

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian bersifat kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Menurut zainal arifin yang dinamakan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang ditampilkan terutama data kualitatif.²

Menurut sugiyono “pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam pendekatan kualitatif ini penelitian adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kedalam makna daripada generalisasi.

¹ Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 69

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 29

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan dan melibatkan beberapa metode yang ada.³

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya dan bertujuan mengungkap gejalaa holistikkontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Kriteria data penelitian kualitatif adalah data yang sudah pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan hanya sekedar yang terlihat dan terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.⁴

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian sesuatu secara rinci dan mendalam. Prosedur penelitian kualitatif mampu menghasilkan data-data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati oleh peneliti. Melalui penelitian kualitatif ini maka dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.⁵

³ Lexy okeong, *Netode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2019), 5

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 4

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik yang ilmiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian kualitatif deskriptif menghasilkan data berupa kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman bukan berupa angka.⁶

Menurut Furchan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁷

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif adalah untuk menggali data-data yang terkait dengan permasalahan secara langsung sehingga dapat diketahui keasliannya.

⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian....* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 9

⁷ Mega Linarwati, "Studi Deskriptif Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Even Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Kudus" *Journal of management* Vol. 2 No. 2 (Maret 2016), 1

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, diutamakan dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan pengumpul data. Oleh sebab itu kehadiran peneliti dalam suatu penelitian adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang menjadi sasaran penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak oleh subyek penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang paling utama.⁸

Sugiyono menyatakan bahwa peneliti berperan penting sebagai perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelopor dari hasil penelitiannya, sehingga bisa dikatakan bahwa peneliti adalah pengatur jalannya suatu penelitian.⁹

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti akan terlebih dahulu meminta surat izin kepada pihak kampus untuk keperluan penelitian yang kemudian diserahkan kepada pihak sekolah yang berwenang memberikan keputusan untuk dilakukannya penelitian ini. Setelah diberikan keputusan oleh kepala

⁸ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya”, 2008), 125

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 292

sekolah dan diizinkan melakukan penelitian di sekolah tersebut, maka peneliti bisa melaksanakan penelitian di sekolah sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI tepatnya di Gang Baru, Dusun Belut, Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kab. Jombang. Pemilihan lokasi di SMP PGRI ini juga melalui pertimbangan peneliti, yaitu keterjangkauan lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti sehingga bisa lebih efisiensi waktu dan tenaga. Alasan peneliti memilih melaksanakan penelitian di SMP PGRI Jogoroto ini karena masih sedikit yang melakukan penelitian di sana dan Sekolah Menengah Pertama PGRI tersebut adalah satu-satunya SMP swasta yang ada di kecamatan Jogoroto.

D. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan dari sumber yang asli. Data primer pada penelitian ini berupa

informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Data primer ini disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

Sumber data primer menurut Suharsimi Arikunto adalah data yang diperoleh melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.¹¹ Dalam penelitian ini data primer yang terkait dengan Urgensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memeberantas Kenakalan Remaja Di SMP PGRI Jogoroto Jombang yaitu diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan peserta didik.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen.¹² Data sekunder dianggap sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder disesuaikan dengan penelitian berupa buku, jurnal, artikel, arsip, dikumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain.¹³ Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan judul penelitian

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Setia Pustaka, 2011), 146

¹¹ Vina Herviani, "Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VII, No. 2 (Oktober 2016), 23

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 225.

¹³ Mujianto Solichin, Alvuanti Nur Hasanah "Menejemen Kepemimpinan Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug Tugusumberjo Peterongan Jombang", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2017), 181

yaitu urgensi guru pendidikan agama Islam dalam memberantas kenakalan remaja di SMP PGRI Jogoroto Jombang.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambar secara nyata suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran aktivitas, kondisi, dan suasana peserta didik, guru, serta peristiwa yang terjadi untuk memperoleh data-data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung.¹⁴

Menurut Zainal Arifin dalam buku kristanto, observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.¹⁵ Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat sendiri yang melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan

¹⁴ Wiratna Sujarwemi, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 32

¹⁵ Kristanto *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 76

kemudian menyimpulkannya sesuai dengan apa yang telah diamatinya. Jadi pengamat atau peneliti merupakan kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian.¹⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu penelitian maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang di dapat baik dan akurat.¹⁷

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka maupun media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.¹⁸

Wawancara atau interview terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 257

¹⁷ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2 (Februari 2015), 71

¹⁸ Wiratna Sujarwemi, *Metodologi Penelitian...*(Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 31

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan seperti menggunakan pedoman wawancara.
- b. Wawancara semistruktur yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dan mengabaikan pedoman yang sudah ada.
- c. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sesuai dengan fokus penelitian yaitu urgensi guru pendidikan agama Islam dalam memberantas kenakalan remaja di SMP PGRI Jogoroto Jombang.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Yaitu berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata,

¹⁹ Khosiah, Hajrah, Syafril, "Persepsi masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 2 (November 2017), 144

laporan, foto, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan metode penelitian untuk memperoleh data dokumen yang berupa catatan laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, transkrip, foto dan lain sebagainya.²⁰

Menurut Sugiono dalam bukunya, dokumentasi yaitu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, agenda, notulen rapat, dan lain-lain.²¹

Berdasarkan pengertian dokumentasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu suatu hal yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data dari berbagai media cetak yang berkaitan dengan narasumber yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang Urgensi guru pendidikan Agama Islam dalam memberantas kenakalan remaja di SMP PGRI Jogoroto Jombang.

F. Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan lebih bersifat uraian yaitu hasil dari wawancara dan observasi. Data yang telah diperoleh akan

²⁰ Sukandarumudi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas, 2006), 100.

²¹ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *JOM FISIP*, Vol. 6 (Januari 2019), 8

diuraikan dalam gambaran deskriptif. Penelitian menggunakan analisis data milik Miles dan Hberman, dengan tiga alur analisis yang berkaitan satu sama lain, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), pengecekan dan penarikan kesimpulan (*verifikasi and conclusion drawing*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.²²

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, kemudian membuang informasi yang tidak diperlukan atau tidak ada kaitannya dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan demikian data reduksi akan memberikan gambaran jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data selesai direduksi langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya.

²² Suprayogo, Tabroni, *Metodologi penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 193

Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa display data adalah uraian singkat yang memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami oleh peneliti.

3. Pengecekan dan penarikan kesimpulan (*verifikasi and conclusion drawing*)

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam teks deskriptif naratif yang berupa fokus penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah yang

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian....* (Bandung: Alfabeta, 2016), 341

ditetapkan peneliti. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.²⁴

G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan data yang dimaksud adalah menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti oleh peneliti sesuai dengan data yang sesungguhnya dan benar-benar terjadi. Hal ini digunakan peneliti untuk menjamin kebenaran suatu data. Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data juga dikenal sebagai validitas data yang merupakan pembuktian bahwa apa yang diamati sesuai dengan yang terjadi dilapangan dan penjelasan yang diberikan sudah sesuai dengan yang sebenarnya.²⁵

Tingkat keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Pada penelitian yang menggunakan teknik triangulasi lebih menjadi fokus bahasan. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data.²⁶ Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Menurut Denzin dalam bukunya yang dikutip oleh Lexy ada empat macam

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....* (Bandung: Alfabeta, 2016), 345

²⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasi, 1996) 105

²⁶ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, Nomor. 1 (Juni 2016), 75

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, waktu, dan teori.²⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadukan. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih komprehensif.²⁸

d. Triangulasi Metode

²⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 178

²⁸ Bachtiar S. Bachru, "Meyakinkan Validasitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (April 2010), 56-57

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.²⁹

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang telah didapatkan dengan pengecekan melalui beberapa sumber. Pengumpulan data triangulasi peneliti menggunakan Subjek Guru Pendidikan Agama Islam, dimana data yang dihasilkan akan diuji kredibilitasnya dan dibandingkan dengan data yang peneliti peroleh dari peserta didik.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan-tahapan penelitian, diantaranya adalah:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Melihat lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
 - b. Mengajukan judul untuk dijadikan bahan penelitian.
 - c. Menentukan fokus penelitian.
 - d. Pengkajian literatur.
 - e. Mengajukan surat izin untuk penelitian di tempat yang dituju.

²⁹ Bachtiar S. Bachru, "Meyakinkan Validasitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (April 2010), 56-57

f. Menyerahkan surat izin pada pihak sekolah.

g. Menyiapkan keperluan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi atau pengkajian dokumen. Pada tahap ini peneliti memulai untuk melakukan penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Penelitian adalah instrumen pengumpulan data.³⁰

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan reduksi data sehingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

a. proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang ada, yang diperbolehkan baik dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Pengecekan data.

c. Pengkategorian data.

4. Tahap Penulisan Laporan

³⁰Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85

Pada tahap penulisan laporan, yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Penulisan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Perbaikan atau revisi hasil konsultasi
- d. Pengurusan persyaratan ujian.
- e. Ujian munaqosah skripsi.³¹

³¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103